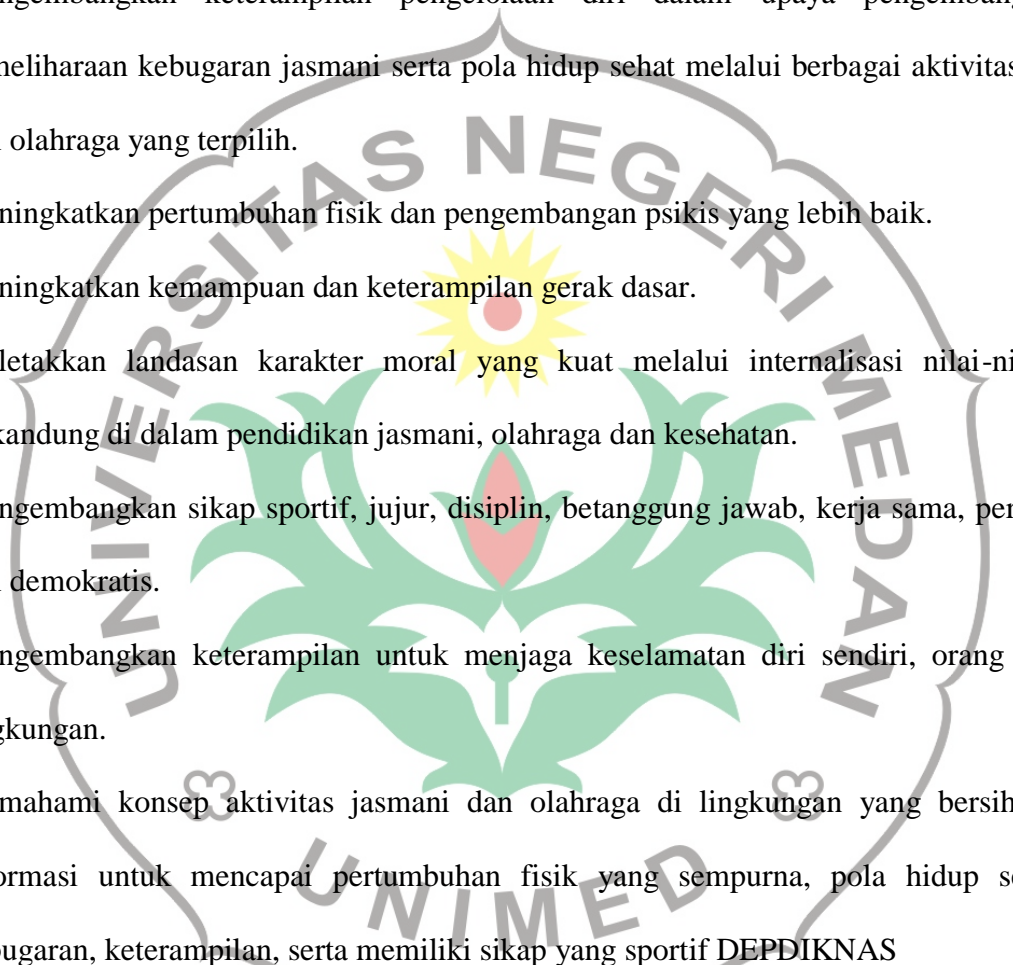


BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang mengandalkan aktifitas fisik sebagai unsur utama untuk membentuk siswa menjadi siswa yang sehat, intelektual beriman dan bertaqwa. Kemudian dalam kurikulum nasional mata pelajaran PJOK wajib untuk dipelajari oleh seluruh siswa kelas 1 sampai kelas 6. Hal ini diwajibkan karena memang tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini sangat banyak kegunaannya. Adapun tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD menurut luthan ada sebagai wahana untuk mendidik siswa agar kelak dikehidupannya mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya.

Perlu untuk dipahami bahwa dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mengandung potensi yang sangat besar dalam memberikan sumbangan yang besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SD disebutkan memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 
- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
 - 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
 - 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
 - 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
 - 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis.
 - 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
 - 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan, serta memiliki sikap yang sportif DEPDIKNAS

Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diuraikan kemendikbud, dapat dipahami bahwa betapa mulianya kehadiran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk siswa. Tentu agar dapat mencapai tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di atas maka Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan harus benar-benar diterapkan sesuai dengan prinsip pendidikan jasmani. Dalam kemendikbud (Permendikbud No. 37 tahun 2018) dijelaskan muatan materi dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terdiri materi pembelajaran kebugaran jasmani, materi permainan dan/atau olahraga, materi pembelajaran kesehatan. Semua muatan materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mestinya dapat diajarkan oleh pengajar pada siswa secara baik. Namun

berdasarkan fakta dilapangan masih banyak guru belum dapat memberikan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang bermakna bagi siswa, terutama guru-guru yang bertugas diluar perkotaan. Banyak hasil-hasil penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi guru-guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna tentu guru harus memiliki kreatifitas dan inovatif dalam menghadirkan materi ajar, media, sumber belajar dan aktivitas pembelajaran yang menarik.

Pada bulan Juni 2022 dilakukan observasi pada 10 siswa sekolah dasar di Kecamatan Datuk Limapuluh, dengan menggunakan teknik wawancara. Fokus observasi adalah bagaimana kemampuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam mengajar materi permainan bola voli pada siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil observasi ternyata 70% siswa menyatakan guru menggunakan bahan ajar dalam mengajarkan materi bola voli kurang membantu siswa dalam memahami passing bawah bola voli, hal ini dilakukan pada siswa dikarenakan tidak ada peralatan bola voli (bola, net) sehingga materi selalu dialihkan ke futsal dan sepak bola. Kemudian 30% guru mengajarkan bola voli pada siswa dengan menggunakan bahan ajar, namun siswa tidak tertarik karena hanya berbentuk fotokopi buku, hal ini membuat siswa lambat memahami gerakan teknik dasar bola voli, tidak adanya bahan ajar yang dapat siswa pelajari setelah pulang sekolah. Kesimpulan dari hasil observasi ini menyampaikan bahwa guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam mengajarkan bola voli pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Datuk Limapuluh belum memiliki bahan ajar yang menarik, sekalipun matapelajaran ini telah dilakukan secara maksimal dan namun banyak guru mengabaikan olahraga ini untuk diajarkan. Mestinya permainan bola voli harus diajarkan pada siswa, karena olahraga ini pada dasarnya jenis olahraga yang dapat membuat

pemainnya gembira, selain dari pada itu permainan ini bermanfaat untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa. Oleh karena itu tidak ada alasan bagi guru pendidikan jasmani untuk tidak mengajarkan materi permainan bola voli pada siswa.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru tersebut, maka peneliti termotivasi untuk membantu mengatasi masalah di atas dengan cara mengembangkan bahan ajar passing bawah bola voli untuk tingkat Sekolah Dasar. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis, (Ahmadi, 2010: 159). Bahan ajar yang akan dikembangkan nantinya adalah bahan ajar passing bola voli berbasis aplikasi android. Bahan ajar ini nanti dapat diakses secara online oleh seluruh siswa baik melalui labtob, HP android dan komputer. Peneliti memiliki asumsi dengan adanya bahan ajar ini akan membantu siswa lebih mudah belajar, karena bahan ajar ini nantinya bisa dipelajari dimana saja dan kapanpun bisa siswa belajar. Dengan bahan ajar ini guru juga akan terbantu dalam menyampaikan materi akan semakin mudah.

Keberhasilan pencapaian kualitas mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan, tergantung beberapa aspek (Komaruddin, 2016). Proses pembelajaran merupakan salah satu aspek yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaiannya (Uno, 2008). Proses dan hasil pembelajaran adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, jika proses berkualitas dapat dipastikan hasil akan berkualitas (Abidin, 2014). Demikian sebaliknya, hasil yang berkualitas hanya dapat dicapai dari proses yang berkualitas. Proses pendidikan khususnya pembelajaran yang berkualitas tidak terlepas dari unsur pendidik, kurikulum, bahan ajar,

materi ajar, sarana dan prasarana serta tersedianya sumber-sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat ditetapkan fokus penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Rendahnya keterampilan teknik dasar bola voli siswa
- 2) Keterbatasan guru dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan
- 3) Keterbatasan sekolah dalam memiliki sarana dan prasarana bola voli
- 4) Siswa tidak memiliki sumber belajar mandiri yang dapat dipelajari siswa secara mandiri
- 5) Khusus sekolah diluar perkotaan masih banyak guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum optimal mengajarkan materi pada siswa
- 6) Selama ini guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum memiliki bahan ajar yang menarik bagi siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah penelitian untuk menghindari multitafsir pembaca dan agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penelitian nantinya akan dibatasi pada mengembangkan bahan ajar passing bawah bola voli pada siswa Sekolah Dasar kelas tinggi di Kecamatan Datuk Limapuluh Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah “bagaimanakah pengembangan bahan ajar passing bawah bola voli berbasis aplikasi untuk siswa kelas tinggi Sekolah Dasar di Kecamatan Datuk Limapuluh Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengembangan bahan ajar passing bawah bola voli berbasis aplikasi untuk siswa kelas tinggi Sekolah Dasar di Kecamatan Datuk Limapuluh Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Teoritis

- a) Menambah kemajuan informasi, khususnya di bidang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- b) Dapat digunakan sebagai studi penelitian lebih lanjut, dengan tujuan agar hasilnya lebih mendalam.
- c) secara tidak langsung dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang berpengetahuan dalam menghadapi era digital

2. Praktis

a. Untuk pendidik

- 1) Memperoleh bahan ajar yang lebih bervariasi
- 2) Mendorong pendidik untuk menggunakan sumber belajar berbasis teknologi
- 3) Data ini nantinya dapat digunakan sebagai kontribusi untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih baik.

B. Bagi peneliti

1. Meningkatkan pemahaman peneliti untuk memiliki pilihan berpikir secara fundamental dan efisien dalam mengelola masalah yang terjadi.
2. Meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman dalam tindakan pembelajaran lapangan.
3. Bagi peneliti memperoleh pengalaman baru dalam hal pengembangan bahan ajar berbasis aplikasi.

C. Untuk peserta didik

1. Kehadiran bahan ajar ini memudahkan peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi yang diajarkan.
2. Meningkatkan inspirasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran, pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya pada materi bola voli
3. Bahan ajar ini dapat dimanfaatkan untuk membantu berkembangnya pengalaman peserta didik sebagai sumber belajar mandiri.
4. Bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang menarik bagi siswa dalam hal pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan sekolah.
5. Kehadiran bahan ajar ini memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya belajar.